

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di ruang ICCU Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang pada Oktober-November 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dengan membandingkan 2 pasien yang mempunyai masalah keperawatan yang sama yaitu STEMI. Peneliti melihat data subjektif dan objektif pasien, data subjektif didapatkan dari wawancara langsung dengan pasien, dan data objektif didapatkan dari observasi langsung pada pasien dan data penunjang. Data dikumpulkan dan divalidasi, peneliti melakukan diagnosis, menerapkan dan mengevaluasi perawatan yang diberikan kepada pasien dengan STEMI.

3.3 Metode Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data pada pasien: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi: Peneliti melihat pasien kelolaan secara langsung selama pengumpulan data. Mereka melakukan ini dengan mencatat data subjektif dan objektif pasien selama pengujian atau evaluasi tindakan keperawatan.
2. Wawancara : Peneliti melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarga untuk menggali informasi atau data yang didapat untuk menentukan data objektif dan menentukan diagnosa keperawatan pada pasien.
3. Dokumentasi: Peneliti melakukan proses dokumentasi selama pengumpulan data melalui proses observasi, seperti mencatat data subjektif dan objektif pasien selama pengujian atau evaluasi tindakan keperawatan. Selain itu, peneliti menganalisis data yang diperkuat dari berbagai sumber terkait dengan diagnosis keperawatan STEMI pasien dan intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien kelolaan.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pedoman Asuhan Keperawatan Gawat Darurat sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang

3.4 Metode Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan secara menyeluruh dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif ini berfokus pada fakta-fakta penelitian yang berkaitan dengan temuan wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap keluarga pasien. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membantu peneliti membuat diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan dengan tujuan meningkatkan kesehatan pasien.

3.5 Etika Penelitian

Penelitian yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

1. *Informed Consent*. Peneliti memohon dan melakukan kontrak persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
2. *Right to Privacy*. Peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.
3. *Anonymity*. Peneliti merahasiakan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja, yaitu An. C
4. *Confidentiality*. Peneliti melindungi setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.